

METODE PENDEKATAN SUPERVISI DALAM PENINGKATAN MUTU KURIKULUM PENDIDIKAN DI SEKOLAH MTS NEGERI BINJAI

Elvi Azizah, Ahmad Raihan Azizi, Sari Bulan Hsb, M. Irgi Maulana Nst, Nadia Anggraini

Program studi MPI FITK universitas islam negeri Sumatera utara

Surel : elviazizah08@gmail.com

Abstract : Supervision Approach Method In Improving The Quality Of Education Curriculum At Binjai State Mts School,

Supervisors or supervisors for education in Indonesia have been established through the Regulation of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia Number 12 of 2007 concerning supervisory standards for school supervisor. The ministerial regulation emphasizes the qualifications of supervisors and the competence of supervisors at each level with the hope that the education office and regional government can recruit supervisors according to the standards that have been set. Based on the observations made by the researchers, they found problems that were not running well in the principal's academic supervision system towards teachers in MTSN Binjai, so that the impact of teacher performance was not very effective in teaching students, and the attitude of teachers did not understand and did not understand the importance of academic supervision. To develop professional teacher competencies to advance the progress of school Education Based on the above background, the formulation of the problem in this study is "How is the Supervision Approach Method in Approaching the Quality of School Education Curriculum."

Keywords : supervision, curriculum quality

Abstrak : Metode Pendekatan Supervisi Dalam Peningkatan Mutu Kurikulum Pendidikan Di Sekolah Mts Negeri Binjai

Supervisor atau pengawas pendidikan di Indonesia telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2007 tentang pengawas standar pengawas sekolah. Peraturan menteri tersebut menegaskan tentang kualifikasi pengawas dan kompetensi pengawas setiap jenjang dengan harapan dinas pendidikan dan pemerintahan daerah dapat merekrut pengawas sesuai standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan problem yang belum terlalu berjalan dalam sistem supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru di MTSN Binjai, sehingga dampak kinerja guru belum terlalu efektif dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik, dan serta sikap guru kurang memahami dan kurang mengertinya akan pentingnya supervise akademik untuk mengembangkan kompetensi guru yang profesionalisme untuk memajukan kemajuan pendidikan sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana Metode pendekatan Supervisi dalam Pendekatan Mutu Kurikulum pendidikan sekolah?"

Kata Kunci: Supervisi, Mutu kurikulum

PENDAHULUAN

Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan

keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal (Glickman, at al; 2007). Oleh sebab itu, setiap Kepala Satuan

Pendidikan harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik.

1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan
2. Memahami konsep, prinsip, teori/teknologi, karakteristik, dan kecenderungan
3. Membimbing dosen atau instruktur dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan mata kuliah
4. Membimbing dosen atau instruktur dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan.
5. Membimbing dosen atau instruktur dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Supervisi akademik yang dilakukan kepala instruktur dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh sebab itu sasaran supervisi akademik adalah dosen atau instruktur dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, tujuan umum pengembangan pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan, teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui hasil. Menurut Gunawan (2013: 80) penelitian kualitatif bertujuan untuk

mengembangkan masalah yang dihadapi, menjelaskan kebenaran mengenai teori serta mengembangkan pemahaman terhadap fenomena.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh dari penelitian ini seperti hasil pengamatan, hasil pemotretan, hasil wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun dilokasi penelitian dan tidak dibuat dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, berada pada bentuk proses bukan pada bentuk hasil. Penelitian ini dilakukan pada sekolah Madrasah tsanawiyah Negeri Binjai.

Dari penelitian ini kami mendapatkan data hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan menyatakan hasil data yang kami butuhkan dari penelitian kami kali ini.

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan perencanaan supervisi, kepala sekolah membuat rencana program supervisi akademik. Dalam rencana program tersebut, kepala sekolah menyusun jadwal supervise yang akan dilaksanakan. Jadwal tersebut meliputi tanggal dan waktu pelaksanaan serta mencantumkan nama-nama guru yang akan di supervisi pada waktu tersebut. Selanjutnya, kepala sekolah menyiapkan instrumen Alat Penilaian Kinerja Guru. Dalam menyusun perencanaan program supervisi akademik ini kepala sekolah memperhatikan prinsip-prinsip supervise akademik seperti : (1) objektif (data apa adanya), (2) bertanggung jawab, (3) berkelanjutan, (4) didasarkan pada Standar Nasional

Pendidikan, dan (5) didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah.

Pelaksanaan supervisi akademik merupakan salah satu indikator dalam supervisi akademik yang merupakan kegiatan perwujudan dari rasa tanggung jawab seorang kepala madrasah akan salah satu tugasnya sebagai pemimpin dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai.

Tindak lanjut supervisi akademik merupakan akhir dari pelaksanaan kegiatan supervisi. Didalam kegiatan tindak lanjut ini diharapkan terjadi perubahan perilaku positif seorang guru yang pernah disupervisi. Perubahan-perubahan itu akan membawa seorang guru menjadi profesional dalam mengajar dan mutu pendidikan akan meningkat. Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Menurut Agustiani (2017) banyaknya fenomena lemahnya mutu sebagian lembaga pendidikan di Indonesia dengan ditandai berbagai problematika seperti masih rendahnya manajemen sekolah. Lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang mempunyai tipe perencanaan yang tidak sekedar untuk merespon perubahan yang diperkirakan akan terjadi di masa depan, namun lebih dari itu. Lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang mempunyai tipe perencanaan untuk menciptakan masa depan lembaga pendidikan melalui perubahan-perubahan yang dilaksanakan sejak sekarang. Dalam manajemen tradisional, manajemen kurikulum merupakan tanggung jawab manajemen puncak, yang memberikan

pengaruh besar terhadap mutu lembaga pendidikan. Artikel ini menitik beratkan kepada manajemen mutu pendidikan dari segi Sumber Daya Manusianya, selain dari manajemen lembaga pendidikan.

1. bagaimana menurut bapak tentang supervisi pendidikan. Apa itu supervisi pendidikan?

Jawaban : sistem memberikan pelayanan kepada guru, guru memberikan proses pembelajaran apakah sesuai dengan pembelajaran salah satu peran adalah supervisor dan satu lagi dia adalah usaha,

2. bagaimana prinsip-prinsip supervisi menurut bapak?

Jawaban : kalau itu amati prinsip supervisi sejauh mana mengikuti aturan jadi dia setiap pekerjaan harus punya pedoman diaplikasikan jadi memang prinsip dia ibarat pedoman untuk landasan yg disampaikan anak didik jadi klp pandangan bapak kita harus berkata dari sumber dan itu jugak sudah diatur pemerintah jadi dia tetap punya panduan untuk menjalankan

3. bagaimana peran supervisi madrasah ini menurut bapak?

Jawaban : kalau kita tentang peran yg membantu guru untuk tujuan-tujuan pembelajaran untuk membantu guru menambah pengalaman kepada peserta didik setelah makan dia minum itu contohnya dan ini kemampuan guru apa yang ada diterapkan guru untuk siswa ketika itu diulang atau dievaluasi jadi bisa menjeleaskan evaluasi untuk pengajaran kemudian dia memberikan pengalaman jugak jelas dan itu berperan.

4. Bagaimana kemungkinan supervisi dalam peningkatan mutu kurikulum pendidikan sekolah?

Jawaban : kita berbicara kurikulum tentang proses pelajaran ada dua lisme pelajan pertama kurikulum merdeka belajar dan itu nnti akan ditunjuk madrasah” utk menjalan sekolah kemudian kurikulum untk menyimpulkan atau mengaplikasikan di madrasah itu jadi perkurikulum dikaitkan dengan erat dengan lebih kesiswa mereka itu punya krearifitas dengan siswa untuk mengaplikasan untuk berkarya kemampuan untuk berbisinis dan untk menghasilkan pekerjaan ketiak dirpp itu dia untuk menjalankan dengan baik klw dia itu kurikulum 2013 untuk pendidikan karakter tapi klw dikurikulum ini untk menghasilkan karakter yang baik

5. Apa kendala " yang dihadapi supervisi disekolah dan bagaimana solusinya?.

Jawaban : supervisi itukan mengawasi dan mengoreksi seperti kendala diawasi kepala sekolah itu kendala yg pertama tentang guru yang diawasi atasan agak gugup kendala yang kedua membuat RPP lebih senang dia itu cypypaste dan langsung persentase berbeda dengan yg ciptakan diri sendiri jadi yg bapak lakukakn itu melakukan pencerahan untuk guru supaya jadi partner adalah sebagai rekan kerja dan lebih santun supervisi kepada guru

6. Bagaimana supervisi tetap berintegrasi dalam peningkatan mutu kurikulum pendidikan sekolah?

kompoten itu adalah komptensi yang khas yg didasiri oleh dasar” literasi jadi tergantung kepala sekolah dia melimpagkan kepada guru-guru senior tadinya dia berkelanjutan supervisi itu tidak mutlak kepada sekolah bisa saja kepada guru senior sehingga supervisi klinis dijalankan sama tapi bapak lebih condong ke supervisi individu dari pada supervisi kelompok harus memang supervisi yg kompoten Dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah pada sekolah Madrasah tsanawiyah Negeri Binjai mengatakan bahwa pembelajaran secara daring tidak dapat dikatakan efektif atau berjalan dengan baik dibandingkan dengan sistem pembelajaran secara tatap muka dikarenakan banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi dengan sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh Madrasah tsanawiyah Negeri Binjai apalagi pada tingkat tersebut adalah tingkat dasar untuk anak-anak menghadapi dunia pendidikan pertama mereka.

Dikarenakan ini adalah suatu keputusan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah bahwa tidak boleh melakukan sistem pembelajaran

supervisor di sekolah, dengan berbagai pendekatan, teknik, metode yang tepat agar sesuai dengan kondisi dan potensi sekolah

SIMPULAN

Pertama, hasil evaluasi terhadap perencanaan supervise akademik dalam merumuskan program supervise akademik dengan melibatkan guru senior dan wakil kepala sekolah.

guru senior yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Sekolah. Tim Pembantu supervisi yang telah terbentuk di rencanakan dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas supervise yang di embannya dengan maksud mengefektifkan kegiatan supervise akademik disekolah

Kedua, pelaksanaan supervise akademik di Min binjai, kepala sekolah memberikan penilaian terhadap setiap guru melalui pra-observasi, observasi dan post-observasi. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dikelas sesuai dengan alat penilaian kinerja guru yang ada. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, satu hal yang perlu di upayakan dan mendapat perhatian besar adalah bagaimana pengelolaan manajemen pendidikan sekolah, dan khususnya adalah manajemen kurikulum. Tanpa adanya perbaikan atau pelaksanaan kurikulum peningkatan mutu di sekolah. Berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi pendidikan di era otonomi daerah, masing-masing daerah seyogianya memiliki.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1996.
- Lonhar.2010.*Implementasi Supervisi olehKepala Sekolahdan Pengawas*. Tesis pada Universitas Bengkulu, Bengkulu
- Kasan, Tholib. 2000.*Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studi Press.
- Mulyasa. E, (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Suhendri. (2019). *Penerapan Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Dharmawangsa Medan*. Universitas Darmawangsa. Medan.
- Wahyuni, S.,I. (2009). *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI*. Skripsi, UIN Yogyakarta.